

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Gereja Toraja Jemaat Kalvari Bera masih berperan penting sebagai institusi sosial dalam membentuk nilai, menjaga solidaritas, dan memelihara kebersamaan jemaat di tengah dinamika perubahan sosial. Perubahan sosial yang dipengaruhi oleh modernisasi dan perkembangan teknologi membawa tantangan sekaligus peluang bagi kehidupan bergereja, terutama dalam pola interaksi dan partisipasi jemaat. Solidaritas sosial jemaat menunjukkan perpaduan antara solidaritas mekanik yang berakar pada nilai kebersamaan, gotong royong, dan budaya Toraja, serta solidaritas organik yang berkembang melalui pembagian peran dan saling ketergantungan dalam masyarakat modern. Dengan demikian, iman Kristen, budaya Toraja, dan modernitas saling berinteraksi membentuk kehidupan sosial jemaat secara kontekstual dan dinamis.

B. Saran

1. Bagi Gereja Toraja Jemaat Kalvari Bera

Bagi Gereja Toraja Jemaat Kalvari Bera, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan refleksi dalam memperkuat peran gereja sebagai

ruang perjumpaan sosial jemaat di tengah tantangan modernisme. Gereja diharapkan mampu mengelola pemanfaatan teknologi secara bijaksana, mengembangkan pelayanan yang memperkuat kebersamaan, serta mengintegrasikan nilai-nilai iman Kristen dan budaya Toraja secara kontekstual sebagai dasar pemeliharaan solidaritas sosial jemaat.

2. Bagi Kampus IAKN Toraja

Berdasarkan hasil penelitian ini, kampus IAKN Toraja diharapkan dapat terus mendorong pengembangan kajian teologi dan pendidikan agama Kristen yang kontekstual, khususnya yang mengaitkan iman Kristen dengan realitas sosial dan budaya lokal. Penelitian ini dapat menjadi bahan pembelajaran akademik dalam memahami relasi antara agama, budaya, dan perubahan sosial secara lebih mendalam dan aplikatif.